

**STRATEGI *EDUTAINMENT* PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SD N 02 TOYAREKA KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**YENI APRILIANI
1423301254**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YENI APRILIANI

NIM : 1423301254

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi *Edutainment* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto , 12 November 2018

Saya yang menyatakan,



Yeni Apriliani
NIM.1423301254



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STRATEGI *EDUTAINMENT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD N 2 TOYAREKA KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Yeni Apriliani, NIM : 1423301254, Jurusan Pendidikan Agama
Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin,
Tanggal : 17 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199103 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Mengetahui
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto.
Di Purwokerto

Asalamua'alaikum wr.wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Yeni apriliani
Nim : 1423301254
Jurusan/prodi : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Judul : Strategi Edutainment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Dengan ini, mohon agar naskah skripsi saudara tersebut diatas dapat diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dan Sarjana Pendidikan (S.Pd). atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

IAIN PUF

Purwokerto, 7 November 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

**STRATEGI *EDUTAINMENT* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD N 2
TOYAREKA KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017- 2018**

Yeni Apriliani
NIM. 1423301254

ABSTRAK

Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sebagai proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sereta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar. Dalam konsep *edutainment* pembelajaran dipadukan dengan muatan hiburan seperti humor, *ice breaking*, bernyanyi serta bermain peran (*role play*) yang mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Dengan lokasi di SD N 2 Toyareka. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *edutainment* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD N 2 Toyareka? Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: (a) metode observasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis *edutainment* pada mata pelajaran pendidikan agama islam. (b) wawancara, metode ini dilakukan dengan cara penulis menanyakan langsung kesumbernya, bukan dalam kondisi formal agar suasana yang tercipta menjadi lebih santai dan akrab sehingga jawaban-jawaban yang terlontar yang penulis ajukan merupakan jawaban murni dari fakta yang terjadi. (c) metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait SD N2 Toyareka dan data pembelajaran(RPP dan foto-foto kegiatan pembelajaran).

Hasil penelitian pembelajaran berbasis *edutainment* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD N 2 Toyareka diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *edutainment* menggunakan strategi *edutainment* yaitu strategi kooperatif, strategi berbasis masalah dan strategi kontekstual. Selain itu juga ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam Dalam pelaksanaan *edutainment* yaitu menyapa siswa dengan ramah, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran.

kunci: strategi edutainment, pendidikan agama islam, SD N 2 Toyareka

MOTTO

“Tugas seorang guru adalah mengamalkan ilmunya serta tidak boleh mengatakan sesuat yang bertentangan dengan tindakannya, karena ilmu di dapat dengan indera, amal juga di dapat dari indra, sedangkat pemilik indra sangat banyak. Jika seorang guru tidak mengamalkan ilmunya, maka ia tidak mendapatkan petunjuk”. (Al-Ghazali)¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Hamruni,...hlm. 91.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tidak ada kata yang pantas ku ucapkan selain kata syukurku ke pada-Mu Ya Allah, Alhamdulillah atas segala ridho-Mu, aku bisa mempersembahkan karya kecilku ini, untuk:

Mama dan Bapak tersayang telah membesarkanku dan mendidik dengan penuh kasih sayang, membiayai, mengasuh membimbing dan memberikan dorongan doa dan pengorbanan usaha, kerja keras, motivasi serta kasih sayang yang tak terhingga baik secara moril maupun materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studyku di IAIN Purwokerto dan mendapat gelar sarjana. Harapan semoga mama dan bapak semakin bijak, hidup bahagia dimasa senja, diberikan kesehatan jasmani dan rohaninya, dikaruniai rahmat dan hidayah oleh Allah SWT, ditetapkan Iman Islamnya dan kemudahan dalam menjalankan ibadah.. Terimakasih mama bapak, aku selalu sayang kalian.

Buat mbah kakung dan mbah putriku terimakasih atas segala dorongan, motivasi dan doa yang selalu terselip disetiap doa kalian, semoga mbah selalu panjang umur dan diberi umur yang berkah

Mamas dan adiku tersayang, yang selalu memberi suport yang tidak hentinya kalian berikan dan semangat kalian selalu menjadi inspirasiku

Buat keluarga besar PPM El-Fira ustad masdar, ustadzah dewi, ustadzah ayuni tuba, ustadah desy Nur Kholifah dan teman-teman seperjuangan ku unit A.

Sahabat sahabatku yang selalu menyemangatiku walaupun dalam ucapan tapi itu membuatku lebih semangat terimakasih teman untuk dukungan kalian dari segala hal

Teman-teman seperjuanganku di IAIN Purwokerto, khususnya PAI F angkatan 2014

Dan jodohku yang namanya masih tersimpan dilauhul mahfuzh semoga usahaku ini bisa menjadi orang yg terbaik dimasa depanmu kelak .Amiiinnn

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Edutainment Pada Mata Pelajaran PAI di SD N 2 Toyareka Tahun Peajaran 2017-2018”. Solawat dan salam semoga tercurahkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu diharap-harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati saya menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

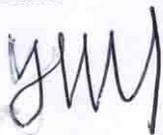
1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H.M. Slamet Yahya., M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr Asdlori, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar mengarahkan dan membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu peneliti selama menempuh pendidikan, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
8. Dr. Sumiarti, M. Ag., Penasehat Akademik PAI F angkatan 2014

9. Segenap Civitas Akademik Institut agama islam negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama menjalani studi di IAIN Purwoketo.
10. Edy Purwito S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 2 Toyareka
11. Isni Setyani S.Pd.I selaku guru PAI di SD N 2 Toyareka
12. Segenap guru dan karyawan yang turut serta memberikan informasi dan bantuan dalam memperlancar proses penelitian untuk penyusunan skripsi.
13. Bapak dan mama tercinta, kakak ku yang selalu memberiku motivasi dan do'a untuk ku.
14. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 serta teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas motivasinya.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ucapan terimakasih dan do'a semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang dari Allah SWT serta selalu mendapat Ridho-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dari penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Strategi *Edutainment* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Akhirya hanya kepada Allah lah penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan dan perlindungan. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Purwokerto,
Penulis

Yeni Apriliani
NIM. 1423301254

DAFTAR ISI

HALAMAN J	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	14
2. Macam-macam Strategi Pembelajaran.....	16

3. Prinsip Penggunaan Strategi pembelajaran.....	19
B. Konsep Edutainment	22
1. Pengertian <i>Edutainment</i>	22
2. Munculnya Konsep <i>Edutainment</i>	24
3. Karakteristik <i>Edutainment</i>	26
4. Teori Belajar <i>Edutainment</i>	28
5. Model Pembelajaran <i>Edutainment</i>	31
6. Unsur- Unsur Strategi <i>Edutainment</i>	37
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	44
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	44
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	46
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	54
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD N 2 Toyareka.....	56
1. Profil Sekolah.....	56
2. Visi dan Misi	56
B. Penyajian Data	57

1. Gambaran Umum Pembelajaran PAI di SD N 2 Toyareka..	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Edutainment Mata Pelajaran PAI	58
3. Analisis Data	64

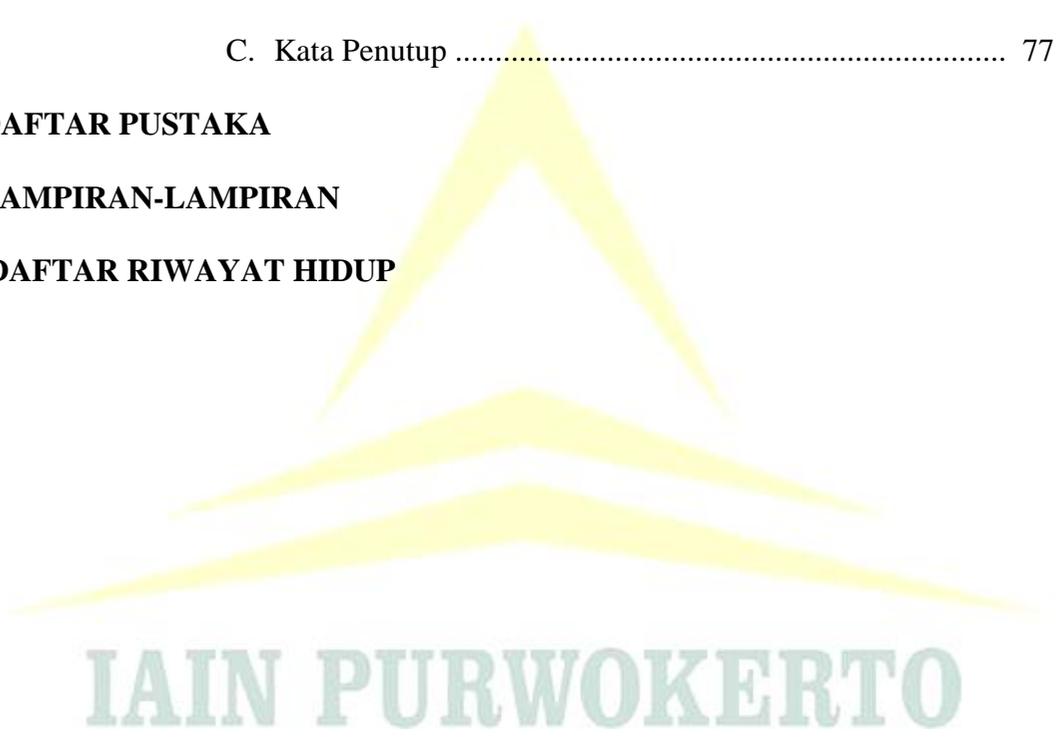
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran- Saran	77
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari masa ke masa terus melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan dan kemampuan manusia itu sendiri sehingga pendidikan mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini terbukti dengan adanya penemuan-penemuan ilmu pengetahuan baru, yang sekaligus menunjukkan bahwa pendidikan selalu bersifat maju (*taqaddumiyyah*) dan berorientasi ke depan (*future orientid*). Dalam perkembangannya dunia pendidikan abad 21 kelihatannya lebih berorientasi pada pengembangan potensi manusia, dan tidak lagi memusatkan pada kemampuan teknik dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi alam sebagaimana abad 20. Pergeseran ini didorong tidak hanya oleh kenyataan terjadinya krisis ekologi, tetapi juga oleh hasil riset terutama dalam bidang neuropsikologi.²

Mengenai potensi manusia, khususnya potensi otak hasil penelitian neuropsikologi menunjukkan bahwa potensi manusia yang sudah teraktualisasikan masih sangat sedikit, baru sekitar 10%. Penelitian tentang otak menunjukkan bahwa otak manusia paling sedikit terdiri dari satu triliun sel otak, termasuk 100 miliar sel saraf aktif (*neuron*) dan 900 miliar sel lain yang merekatkan, memelihara, dan menyelubungi *neuron*. Setiap satu dari 100 miliar *neuron* tersebut dapat tumbuh bercabang hingga sebanyak 20.000 cabang (*dendrit*). Cabang yang seperti sebuah

²Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm.1.

pohon ini berfungsi menyimpan informasi kehebatan lain, sel otak aktif itu mampu menciptakan sambungan baru tidak kurang 100 ribu jalur. Jadi, otak manusia adalah komputer yang canggih, bahkan beribu kali kali lebih hebat dari pada komputer yang super canggih manapun di dunia. Dengan potensi yang demikian besar, semua orang punya kemungkinan untuk menjadi cerdas dan tinggal bagaimana proses pembelajaran mengaktualisasikannya.³

Dalam setiap proses pembelajaran selalu akan ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lain. Tiga komponen penting itu adalah materi yang akan diajarkan, proses mengajarkan materi dan hasil dari proses pembelajaran tersebut. ketiga aspek ini sama pentingnya karena merupakan satu kesatuan yang membentuk lingkungan pembelajaran.⁴

Selanjutnya, Nana Sudjana menambahkan bahwa strategi mengajar dibagi menjadi tiga tahapan yakni, tahapan pra intruksional, tahap intruksional, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra-intruksional misalnya guru menanyakan kehadiran siswa dan bertanya tentang materi yang lalu hal ini sebagai upaya melakukan apresiasi. Tahapan kedua, guru menjelaskan tujuan. Menjelaskan pokok-pokok materi sesuai tujuan ini dimaksudkan untuk menekankan fokus tujuan yang di harapkan (*learning out came*), sedangkan pada tahap evaluasi, guru berusaha mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang dijelaskan pada tahapan instruksional, termasuk sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan instruksional. Menurut definisi sebagaimana dijelaskan dimuka, maka strategi

³Hamruni,...hlm.50.

⁴Hamruni,...hlm.3.

belajar mengajar adalah operasionalisasi dari desain pembelajaran yang telah dirancang.⁵

Mengajar bukanlah tugas sederhana, ia menuntut profesionalitas. Aktivitas pengajaran adalah sangat urgen sebab ia berkaitan dengan upaya mengubah, mengembangkan, dan mendewasakan insan didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran guru sebagai penginisiatif awal dan pengaruh serta pembimbing sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.⁶ Satu kesenjangan yang selama ini dirasakan dan dialami adalah kurangnya pendekatan yang benar dan efektif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selama ini di sekolah, para guru banyak yang hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran. Mereka disibukan oleh berbagai kegiatan dalam menempatkan tujuan (komponen potensi) yang ingin dicapai, menyusun materi apa aja yang perlu diajarkan, dan kemudian merancang alat evaluasinya. Namun, satu hal penting yang sering kali dilupakan adalah bagaimana mendesain proses pembelajaran secara baik agar bisa menjembatani antara materi (tujuan/kurikulum) dan hasil pembelajaran.⁷

Dalam Pendidikan Islam, penerapan Konsep pembelajaran konvensional yang telah berlangsung selama ini cenderung tidak menghargai harkat anak didik

⁵Sunhaji, *Strategi pembelajaran* (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 25.

⁶Ahmad Rohani, *Pengelola Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). hlm. 5.

⁷Hamruni, ..hlm.3.

sebagai manusia seutuhnya. Proses belajar mengajar lebih menekankan pada kinerja jasmaniah dan mengabaikan kinerja batiniah. Padahal, seperti yang sudah dijelaskan Al-Quran dalam penciptaan manusia, setiap orang (termasuk anak didik) tidak hanya terdiri dari tubuh fisik, tetapi juga psikis. Manusia terdiri dari jasmaniah dan rohaniah, lahiriah dan batiniah. Hal-hal yang bersifat batiniah sendiri terdiri dari berbagai komponen, antara lain pikiran, ingatan, perasaan dan kesadaran. Agar proses belajar bisa berhasil dengan maksimal, seorang guru hendak mengakomodasi kedua aspek ini, yaitu aspek lahiriyah (badan) dan aspek batiniah (pikiran, ingatan, perasaan dan kesadaran).⁸

Selama ini banyak fenomena pengajar yang tidak memperhatikan kondisi psikis peserta didik. Dalam praktiknya seorang guru banyak melakukan administrasi pembelajaran tanpa melihat kondisi psikis peserta didik. Dalam proses pembelajarannya banyak sekali guru yang merasa terbebani oleh administrasi. Seringkali terjadi, bila guru sudah masuk ke kelas kemudian siswa diarahkan untuk duduk dan tenang dan diam, lalu guru langsung mengajar diyakini pada saat guru mengajar siswa akan belajar.

Paradigma positivistik yang telah merasuki dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Islam, seringkali membuat suasana pembelajaran menjadi kaku dan menegangkan. Betapa tidak, demi untuk mengejar target kurikulum misalnya, banyak guru yang secara sadar atau tidak, telah membebani siswa dengan berbagai materi pembelajaran. Mereka memaksa pembelajaran itu untuk mempelajari setumpuk bahan pembelajaran yang sudah di tuangkan dalam silabus (kurikulum)

⁸Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm.5.

tanpa peduli apakah para siswa itu tertarik atau tidak, tanpa peduli apakah materi itu bermanfaat bagi masa depan mereka atau justru sebaliknya.⁹

Pembelajaran yang berlangsung dan dilakukan dengan pendekatan yang bersifat memaksa ini menciptakan suasana pembelajaran yang tidak nyaman, menimbulkan rasa takut, dan bahkan bisa membuat stres. Kondisi yang tidak kondusif ini sangatlah tidak mendukung tercapainya proses dan hasil belajar yang optimal, bahkan sebaliknya bisa menggagalkannya. Belajar tidak pernah akan berhasil dalam arti yang sesungguhnya bila dilakukan dalam suasana yang menakutkan, belajar hanya akan efektif bila suasananya suasana hati anak didik berada dalam kondisi yang menyenangkan.¹⁰

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Isni S.Pd.I Menurut beliau strategi *edutainment* merupakan strategi yang menyenangkan yakni pendidikan dan hiburan “ ya semisal pembelajaran itu menyenangkan tidak buat siswa, terus metodenya bisa bikin siswa jadi antusias tidak, siswa dengan belajar sambil bermain nyaman atau tidak paling gitu mba” penerapan strategi *edutainment* sendiri itu sejak kapan bu? “kalo itu si tidak bisa dibilang sejak kapan mba, kan itu menciptakan suasana belajar jadi ya setiap guru secara tidak langsung menerapkan itu seperti humor, bernyanyi atau dengan menggunakan metode cerita biar anak tidak bosan mba karena jika cuma menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab siswa akan lebih cepat bosan maka dari itu strategi *edutainment* strategi yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajaran di

⁹Andriosa. “Strategi dan Hambatan *Edutainment* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro Tahun pelajaran 2014”. Skripsi. Purwokerto. STAIN Salatiga.

¹⁰Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 7.

kelas. Jadi menggabungkan pembelajaran dengan sisi hiburan sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan lebih memahamkan siswa dalam proses belajar mengajar”.¹¹

Konsep dasar *edutainment* berupaya agar pembelajaran yang terjadi berlangsung dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Ada tiga asumsi yang menjadi landasannya, yaitu: pertama, perasaan positif (senang / gembira) akan mempercepat pembelajaran, sedangkan perasaan negatif, seperti sedih, takut, terancam dan merasa tidak mampu, akan memperlambat belajar atau bisa menghentikannya sama sekali. Dalam upaya menciptakan kondisi ini, maka konsep *edutainment* mencoba memadukan dua aktivitas yang tadinya terpisah dan tidak berhubungan, yakni “pendidikan” dan “hiburan”.¹²

Asumsi kedua, jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara baik maka akan membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya. Menggunakan strategi yang tepat sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda, hal ini merupakan peluang dan sekaligus tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. Teori-teori yang berupaya mengembangkan kemampuan belajar, sehingga membuat lompatan-lompatan prestasi inilah yang kemudian di kenal dengan teori-teori belajar era *Quantum*. Pada intinya, tujuan dari berbagai teori pembelajaran ini sama yaitu bagaimana membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

¹¹Wawancara, dengan Ibu Isni S.Pd.I 8 Agustus 2017 pukul 09.00.WIB

¹²Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 8.

Asumsi yang ketiga, apabila setiap siswa dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar, cara yang menghargai gaya belajar dan modalitas peserta didik, maka semua siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal. Pendekatan yang digunakan adalah membantu siswa untuk dapat mengerti kekuatan dan kelebihannya sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa akan diperkenalkan dengan cara dan proses belajar yang benar, sehingga akan belajar secara benar sesuai gaya masing-masing.

Upaya menerapkan ketiga asumsi tersebut, konsep *edutainment* menawarkan suatu sistem pembelajaran yang dirancang dengan satu jalinan yang meliputi siswa, pendidik (guru), proses pembelajaran (metode) dan lingkungan pembelajaran. Konsep *edutainment* menerapkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran dan sekaligus sebagai subjek pendidikan.¹³

Berangkat dari latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi *Edutainment* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam peneliti ini adalah “Strategi *edutainment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”. Untuk

¹³Hamruni,...hlm.8-10.

menghindari terjadinya kesalahan pemahaman judul di atas, maka penulis akan tegaskan pengertian yang terdapat pada judul tersebut.

1. Strategi pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particulat educational goal* (J.R. David, 1976). Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu Strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kinerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi di susun untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm.124.

and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁵

2. Pembelajaran *Edutainment*

Pembelajaran *edutainment* pembelajaran yang memadukan aktivitas yang tadinya terpisah dan tidak berhubungan yakni pendidikan dan hiburan menjadi pendidikan yang menghibur. Dalam bukunya Moh.Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, Proses pembelajaran yang lebih menekankan pada sisi hiburan ini di sebut dengan *edutainment* (pendidikan yang menyenangkan). *Edutainment* secara *epistemologi* dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang menarik kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan menikmati proses pembelajaran dalam suasana yang kondusif dengan proses pembelajaran yang rileks, menyenangkan dan bebas dari tekanan baik fisik maupun psikis. Praktek *edutainment* ini dapat dilakukan dengan menggunakan humor yang diselipkan di tengah tengah penyampaian materi atau secara humor yang didesain untuk contoh-contoh faktual yang menarik terkait dengan materi yang dipelajari. Teknik bermain peran (*role play*) dan demonstrasi serta penggunaan multimedia dengan diiringi musik yang menyentuh hati merupakan alternatif lain dari pelaksanaan *edutainment*.¹⁶

Dengan demikian, yang dimaksud strategi *edutainment* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm.124.

¹⁶Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT LkIs Prenting Cemerlang, 2009), hlm.107.

strategi yang memadukan dua aktivitas yang tadinya terpisah dan tidak berhubungan, yakni pendidikan dan hiburan sebagaimana yang telah di terapkan di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah :
“Bagaimana Strategi *Edutainment* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran strategi *edutainment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2017/2018.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berhubungan dengan strategi *edutainment* .

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar penggunaan strategi *edutainment* meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.75.

2) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran strategi *edutainment* serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam penggunaan strategi *edutainment*.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dengan sendirinya dapat pula meningkatkan hasil belajar.

4) Bagi peneliti,

sebagai wawasan belajar serta kegiatan pengembangan profesi pendidik.

E. Kajian Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain :

1. Skripsi saudara Nani Eryanti (2015) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 01 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2012/2013” yang membahas tentang. Strategi pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam di SMP N 01 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. Persamaan dalam skripsi ini pada pembelajaran mata pelajaran Agama Islam sedangkan perbedaannya pada penerapan *edutainment*.¹⁸

¹⁸Nani Eryanti, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 01 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2012/2013”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

2. Skripsi saudara Rahmah Harismawati (2015) yang berjudul “Strategi pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam” menekankan pada Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD N 01 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Persamaan dalam skripsi ini pada penggunaan strategi pembelajaran sedangkan perbedaannya pada penerapan *edutainment*.¹⁹
3. Skripsi saudara Nani Suwarti (2016) yang berjudul “Pembelajaran Berbasis *Edutainment* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. jika dikaitkan dengan penelitian yang peneliti lakukan mempunyai persamaan yaitu penerapan *edutainment* dalam pembelajaran. Perbedaannya, penelitian tersebut memfokuskan pada pembelajaran SKI sedangkan penelitian yang peneliti teliti fokunya pada mata pelajaran PAI²⁰.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori Pembelajaran strategi *edutainment* pada mata pelajaran PAI.

¹⁹Nani Eryanti, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 01 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2012/2013”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

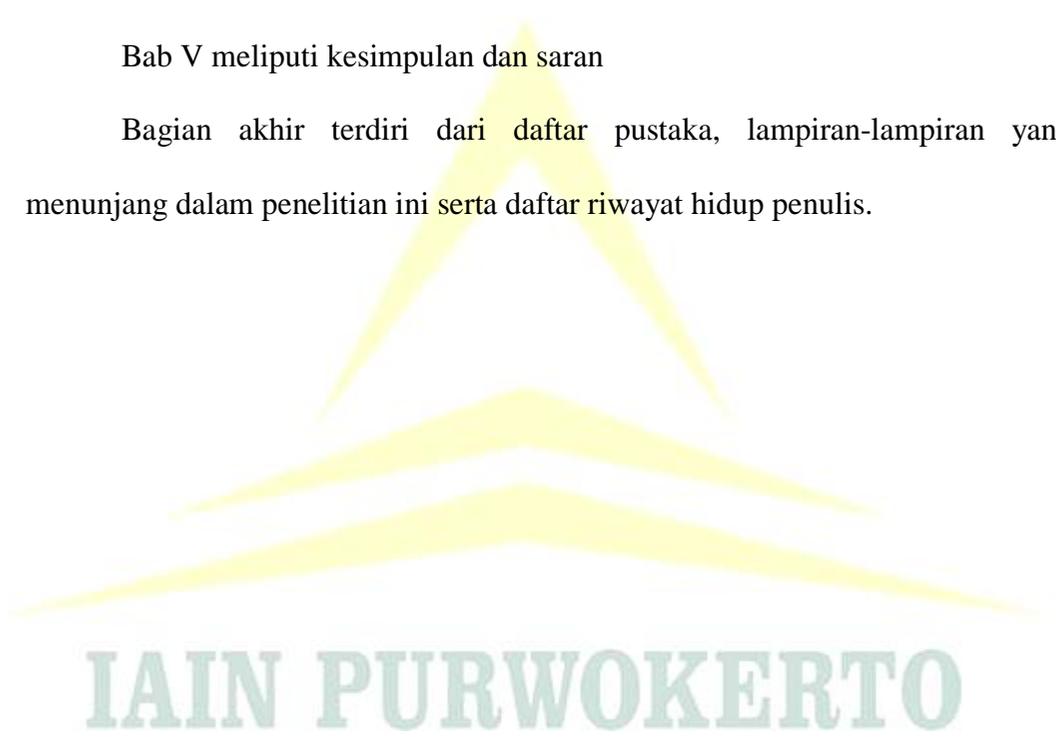
²⁰ Nani Suwarti, Strategi pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam” menekankan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD N 01 Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi atau tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu berisi tentang penyajian data dan juga analisis data terkait dengan Strategi *edutainment* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018

Bab V meliputi kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi *Edutainment* Pada Mata Pelajaran PAI di SD N 02 Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang penerapan *edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Toyareka, peneliti mendapatkan data-data yang kemudian peneliti analisis dan uraikan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penerapan *edutainment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Toyareka yaitu dengan Suasana belajar yang mampu membuat siswanya merasa nyaman dan senang ketika mengikuti pembelajaran. Pendidikan Agama Islam. Jadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Toyareka guru menggunakan empat macam strategi pembelajaran berbasis *edutainment* yaitu diantaranya : permainan (*game*), humor, bermain peran (*role play*), bernyanyi dan *ice breaking* dan cara-cara lain yang dapat dikuasai oleh guru dan siswa.

Penerapan strategi *edutainment* yang memadukan sistem *edukasi* dan *entertainment* dalam pendidikan dapat memberikan proses pendidikan yang dapat sangat menarik sekaligus menghibur peserta didik. Guru dan peserta didik merasa senang, nyaman, tidak menimbulkan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga para siswa dapat dengan mudah menangkap

esensi dari pembelajaran itu sendiri, tanpa merasa bahwa mereka tengah belajar.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran, terutama pembelajaran berbasis *edutainment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Selalu memberikan dukungan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap pembelajaran berbasis *edutainment* agar mampu meningkatkan komprtensi diri, sehingga hasil yang diperoleh semakin optimal.
- b. Memberikan motivasi dan bimbingan dan bimbingan kepada siswa supaya dapat menerapkan nilai-nilai maupun ibrah yang diperoleh dari mempelajari Pendidikan Agama Islam. untuk kepentingan masa kini maupun yang akan datang.

3. Bagi Siswa

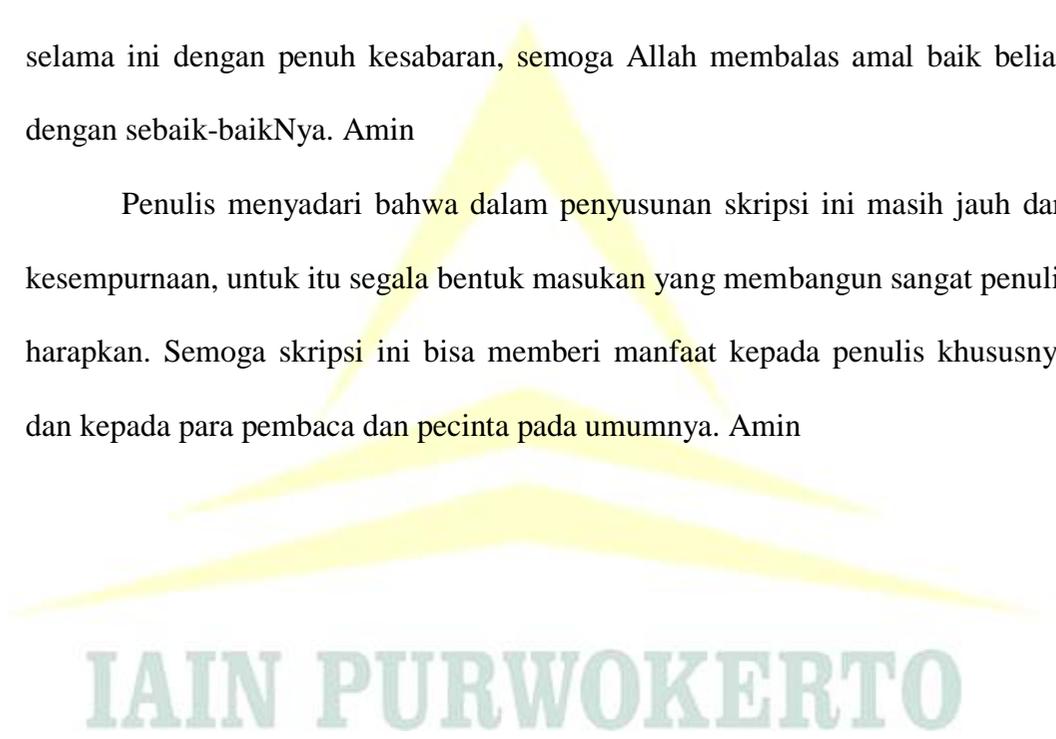
- a. Selalu semangat dalam belajar
- b. Harus memperhatikan apa yang disampaikan guru
- c. Semakin aktif dan terus berkreasi

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang selalu melimpahkan segenap rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih peneliti khususkan kepada Bpk. Drs. Asdlori, MPd.I yang telah membimbing penulis selama ini dengan penuh kesabaran, semoga Allah membalas amal baik beliau dengan sebaik-baikNya. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan pecinta pada umumnya. Amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004.*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ahmad Rohani, *Pengelola Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: 2009.
- Anas Sudjono, *Tehnik dan Evaluasi Suatu Pengantar* , Yogyakarta: UP. Rama, 1986.
- Andang Ismail, *Educational Games*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006.
- Andriosa. “Strategi dan Hambatan *Edutainment* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro Tahun pelajaran 2014”. Skripsi. Purwokerto. STAIN Salatiga.
- D. Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian* , Yogyakarta : Graha ilmu, 2014.
- Darmansyah, *Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*.72.
- Daryanto dan Tarsial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2014.
- Drs. Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hamzah B.Uno & Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- <http://icebreaksinyourlife.blogspot.com/2011/09/ice-breaking.html?m=1>. Diakses pada tanggal 7 agustus 2017 pukul. 16.17.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- M.Fadillah,dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT LkiS Cemeang, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nani Eryanti, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 01 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2012/2013". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nani Suwarti, Strategi pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam" menekankan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD N 01 Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- _____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Raja Wali Press, 2002.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sunhaji, *Strategi pembelajaran*, Purwokerto: Stain Press, 2013.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Grop, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : YENI APRILIANI
Tempat/ Tanggal Lahir : Purbalingga/ 10 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jetis rt 01/01 Kec. Kemangkon Kab. Purbalingga
Nama Orang Tua :
* Ayah : Sutejo
* Ibu : Kasyati

Riwayat Pendidikan :

A. Pendidikan Formal

1. SDN 02 Jetis Lulus Tahun 2008
2. SMP N 02 Kemangkon Lulus Tahun 2011
3. SMK Wijayakusuma Lulus Tahun 2014
4. S1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, November 2018

Yang menyatakan,

YENI APRILIANI

NIM. 1423301254